

ABSTRAK

PENGARUH KREATIVITAS DAN INOVASI TERHADAP KEBERHASILAN USAHA MEBEL PADA CV. MATAWAI MARUNGA KELURAHAN KAMBAJAWA KABUPATEN SUMBA TIMUR

PEMBIMBING I : JUSUF ABOLADAKA, SE., M.Si
PEMBIMBING II : DEDY RAIDONS SE'U, SE., MM
NAMA : KRISTIANUS ALFONSUS TUKU
NIM : 18410220
FAKULTAS : EKONOMI
PROGRAM STUDI : MANAJEMEN
TAHUN PENULIS : 2024

Agar suatu usaha dapat berjalan, berkembang dan diminati serta cenderung disukai oleh konsumen. Maka dari itu seorang wirausaha perlu melakukan sebuah terobosan baru (Inovasi) terhadap usaha yang sedang dijalankan. Sehingga mendapat laba yang besar, maka dari itu dibutuhkan kreativitas di dalam suatu usaha bisnis agar dapat bersaing di bidang usahanya. Kreativitas merupakan kemampuan seseorang dalam menciptakan sesuatu yang baru, sebagai kemampuan untuk memberi gagasan baru yang dapat diterapkan dalam pemecahan masalah, atau sebagai kemampuan untuk melihat hubungan baru antara unsur yang sudah ada sebelumnya. Kreativitas dapat dilihat dari perilaku atau kegiatan yang kreatif (Munandar, 2014). Sedangkan inovasi menurut Drucker (2012) dapat dikatakan sebagai perubahan yang dilakukan dalam menciptakan suatu produk baru, menciptakan suatu ide ataupun sebuah proses yang lebih berkembang. Tanpa adanya inovasi perusahaan tidak akan dapat bertahan lama. Hal ini disebabkan kebutuhan, keinginan, dan permintaan pelanggan berubah-ubah Perkembangan globalisasi yang merambah di berbagai belahan dunia dialami oleh banyak negara, termasuk Indonesia. Menurut Almaidah (2019) menyatakan bahwa keberhasilan usaha ditunjukkan dari pemilik usaha memaksimalkan proses produksi yang

mengenai memaksimalkan secara teknis dan ekonomis. Keberhasilan usaha dijadikan tolak ukur dari segala upaya dan kerja keras dari suatu kegiatan antara suatu usaha dengan yang lain untuk mencapai titik impas usaha.

Keunggulan dalam produksi mebel di kelurahan Kambajawa Kabupaten Sumba Timur terletak pada desain dan model dari kayu itu sendiri, dalam pembuatan mebel terdapat beberapa macam bahan baku produksi sebagai berikut: kayu jati, jati putih, mahoni, dan bayam. Tidak semua pengrajin di CV. Matawai Marunga menggunakan bahan baku kayu jati, melainkan tergantung selera konsumen. Oleh karena itu untuk dapat bertahan dalam persaingan mebel di era yang modern, dengan begitu banyaknya para pesaing dalam industri mebel dibutuhkan inovasi dan kreasi yang lebih kreatif dalam pembuatan mebel di CV. Matawai Marunga. Seseorang karyawan harus bias memiliki ide-ide kreatif dalam menentukan model atau desain yang akan digunakan sehingga dengan proses yang sangat teliti nantinya akan terbentuk hasil mebel ukiran yang sangat baik seperti meja, kursi, lemari, dan lain-lain.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji bagaimana pengaruh kreativitas dan inovasi terhadap keberhasilan usaha mebel pada CV. Matawai Marunga Kelurahan Kambajawa Kabupaten Sumba Timur. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dalam usaha menguji hipotesis yang telah disusun dengan menggunakan kuisioner Penelitian secara online di CV. Matawai Marunga Kelurahan Kambajawa Kabupaten Sumba Timur. Pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini untuk menghitung besarnya pengaruh variabel independent kreativitas dan inovasi terhadap variabel dependen keberhasilan usaha, analisis regresi linear berganda, kemudian data akan diolah menggunakan SPSS.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan hasil uji t menghasilkan nilai signifikansi sebesar 0,002 yang berarti nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 yang

menunjukkan bahwa kreativitas berpengaruh terhadap keberhasilan usaha. Dapat diartikan bahwa variabel kreativitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha. Pada interpretasi regresi linier berganda nilai koefisien variabel kreativitas bertanda positif terhadap keberhasilan usaha dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,384. Hal ini menunjukkan bahwa setiap nilai variabel kreativitas dinaikkan 1 point atau satuan sementara, maka variabel keberhasilan usaha (Y) akan meningkat sebesar 0,384.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan hasil uji t menghasilkan nilai signifikansi sebesar 0,004 yang berarti nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 yang menunjukkan bahwa inovasi berpengaruh terhadap keberhasilan usaha. Dapat diartikan bahwa variabel inovasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha. Pada interpretasi regresi linier berganda nilai koefisien variabel inovasi bertanda positif terhadap keberhasilan usaha dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,287. Hal ini menunjukkan bahwa setiap nilai variabel inovasi dinaikkan 1 point atau satuan sementara, maka variabel keberhasilan usaha (Y) akan meningkat sebesar 0,287.

Hasil penelitian ini ditunjukkan dengan hasil uji F menghasilkan nilai signifikansi sebesar 0,001. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel kreativitas dan inovasi secara bersama-sama mempengaruhi keberhasilan usaha secara signifikan. Berdasarkan uji koefisien determinasi diperoleh nilai R Square sebesar 0,435 atau 43,5%.

Kata Kunci : Kreativitas, Inovasi, Keberhasilan Usaha, regresi linear berganda (SPSS)